

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Strategi yang selama ini dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi melalui PINBAS Majelis Ulama Indonesia Sumatera Utara dalam pengentasan kemiskinan adalah dengan meningkatkan Pendidikan dan kesadaran masyarakat, Kemitraan dengan institusi keuangan syariah, Pengembangan produk dan layanan syariah, Pengembangan infrastruktur, Pelatihan dan pendampingan, Pemberdayaan umat, Regulasi yang mendukung, Kolaborasi dan Inovasi serta Penelitian.
2. Faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pemberdayaan ekonomi pemberdayaan ekonomi Masyarakat Melalui Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (PINBAS) Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sumatera Utara dalam pengentasan kemiskinan adalah dengan Pinbas MUI bisa membuat program kerja sama dengan pihak pihak lain, Membantu menjalankan program pemerintah sehingga pemerintah bisa memberikan bantuan berupa pelatihan modal, dan SDM yang sesuai, Menciptakan pasar baru, Memaksimalkan dukungan, Memberikan hasil yang menjanjikan sehingga memahami prinsip bisnis syariah dengan terperinci dan Memberikan program pelatihan kepada masyarakat dengan mendokumentasikan dan membagikan ke media masa
3. Urgensi Penanganan Faktor Internal dan Eksternal pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui PINBAS Majelis Ulama Indonesia Sumatera Utara dalam pengentasan kemiskinan dimasa mendatang dengan cara.Memberikan hasil yang menjanjikan sehingga memahami prinsip bisnis syariah dengan terperinci, Bekerja sama dengan berbagai pihak, Mengatasi keterbatasan sumber daya yang tersedia, Memberikan program pelatihan kepada masyarakat dengan mendokumentasikan dan membagikan ke media massa

4. Strategi Prioritas Utama yang perlu dilakukan pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui PINBAS Majelis Ulama Indonesia Sumatera Utara dalam pengentasan kemiskinan, strategi yang perlu diperhatikan adalah Memberikan program pelatihan kepada masyarakat dengan mendokumentasikan dan membagikan ke media masa sehingga masyarakat awam menjadi tahu akan adanya program ini dan semakin banyak masyarakat yang akan ikut andil dalam program ini
5. Model pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan PINBAS dalam mengatasi kemiskinan yaitu Data entrepreneur /pemetaan data, Pola kreativitas (inspirasi bisnis/tokoh) dan Membangun kebersamaan (Al-Imran:104).

B. Saran

1. Bagi Masyarakat, Masyarakat diharapkan dapat secara aktif memanfaatkan program dan layanan yang ditawarkan oleh PINBAS untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan berwirausaha.
2. Bagi Akademisi, Akademisi diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait efektivitas strategi pemberdayaan ekonomi melalui PINBAS, serta mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan dan tantangan yang dihadapi.
3. Bagi Praktisi, Praktisi diharapkan dapat terus berinovasi dalam pengembangan produk dan layanan syariah yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
4. Bagi Lembaga Lembaga Terkait, Lembaga terkait dapat berperan dalam monitoring dan evaluasi program untuk memastikan bahwa tujuan pengentasan kemiskinan tercapai dan program berjalan dengan efektif.
5. Bagi Pemerintah, Pemerintah diharapkan dapat mengeluarkan kebijakan yang mendukung pengembangan bisnis syariah dan pemberdayaan ekonomi.